

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini mengenai pengelolaan program kursus dan pelatihan menjahit dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan yang dilaksanakan di LKP Ikhtiar Kemajuan yang beralamat di Kp.Binawarga RT12/04 Desa Kalijati Timur Kec.Kalijati-Subang Jawa Barat. Tempat penelitian tersebut menjadi tempat penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Efektivitas Pengelolaan Kursus dan Pelatihan Menjahit Tingkat Dasar Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Lulusan.

##### **2. Subjek Penelitian**

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono,2007:216). Sejalan dengan Moleong (2008:85), pada penelitian kualitatif dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, akan tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan secara purposive yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut.

Sumber informan dipilih berdasarkan beberapa persyaratan. Seperti yang diungkapkan oleh Faisal dalam Sugiyono (2007:221), sampel sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Jumlah subjek penelitian ini terdiri dari lima orang informan. Subjek utama penelitian yaitu satu orang pengelola, satu orang instruktur, dan tiga orang peserta kursus untuk memperkuat data yang diperoleh dari subjek utama.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Menurut Moleong (2008:17) ada empat tahap yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Kegiatan awal dari tahap pra lapangan ini yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih sumber informasi, membuat proposal penelitian, mengurus perijinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu LPK Ikhtiar Kemajuan yang beralamat di Kp.Binawarga RT12/04 Desa Kalijati Timur Kec. Kalijati-Subang Jawa Barat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai pokok permasalahan yang ada dilembaga tersebut kemudian akan ditentukan sebagai tempat penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan perizinan kepada pihak lembaga dan menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini.

### **2. Tahap Pekerjaan lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan proses pengambilan data terhadap sumber informasi dengan menggunakan teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Pada tahap ini peneliti memilih data yang akan digunakan sebagai fokus kajian utama dalam masalah penelitian dan melakukan pemilihan sumber informan yang dapat menunjang kelengkapan data yang dibutuhkan serta pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Kemudian, peneliti menyusun instrument penelitian, mengumpulkan data yang ada di lapangan, serta membuat kesimpulan dari hasil data yang didapat di lapangan.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini merupakan tahap penentuan, dimana peneliti menganalisis hasil data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Tidak hanya itu, peneliti juga mencari hasil jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dilaksanakan. Kegiatan analisis data diawali dengan mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari hasil wawancara, observasi, pengamatan dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah diperoleh diolah dengan menggunakan kaidah yang relevansi dalam pendekatan kualitatif.

### **4. Tahap Penelitian Laporan**

Tahap ini merupakan tahap pembuatan laporan hasil penelitian kita yang telah dianalisis dan dicocokkan dengan data maupun sumber informan ataupun dengan teori-teori yang relevan.

Pada tahap pelaporan, semua tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama penelitian disajikan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses penelitian. Kemudian analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses kegiatan penelitian dan data yang dibutuhkan terkumpul. Pengolahan data yang berupa laporan awal atas perbandingan data empirik dengan teoritik dan pengolahan data terakhir dilakukan setelah data yang diperoleh lengkap. Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari penyusunan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan. Laporan penelitian tersebut disajikan dalam bentuk *outline* dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas.

### C. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir dalam menyusun gagasan, yang beraturan, terarah dan berkonteks yang berkaitan dengan maksud dan tujuan tertentu. Jadi, metode merupakan suatu sistem yang dibuat terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan.

Penelitian merupakan kegiatan mengkaji, secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu dengan kaidah tertentu. Mengkaji merupakan suatu usaha untuk memperoleh dan menambah pengetahuan. Dalam suatu penelitian terdapat kegiatan penyelidikan yaitu mencari fakta-fakta secara teliti dan teratur dengan kaidah tertentu untuk menjawab suatu pertanyaan serta menyelidiki untuk menjelaskan suatu fenomena.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2013: 15) digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Menurut Moleong (2007:6) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena didasari bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Efektivitas Pengelolaan Kursus dan Pelatihan Menjahit Tingkat dasar Dalam Rangka meningkatkan Kompetensi Lulusan di LKP Ikhtiar Kemajuan. Adapun masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yang *Pertama* adalah pengelolaan kursus dan pelatihan menjahit tingkat dasar dalam rangka

Gina Yulianti Manaf, 2014

*Efektivitas pengelolaan kursus dan pelatihan*

*menjahit tingkat dasar dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kompetensi lulusan. *Kedua*, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan kursus dan pelatihan menjahit yang diselenggarakan di LPK Ikhtiar Kemajuan. *Ketiga*, efektivitas pengelolaan kursus dan pelatihan menjahit dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan.

Menurut Surakhmad, (1998:139) “metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penelitian”. Dengan demikian, metode penelitian merupakan cara dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2011:3) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya, metode penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari objek yang sedang diteliti berdasarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau studi kasus yang berdasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Surakhmad (1998:139) bahwa penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena metode ini dirasa tepat dan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi saat ini. Kemudian untuk memahami relasi antar peserta didik dengan lembaga serta berusaha menemukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap lembaga dalam melaksanakan programnya. Dalam penelitian ini penulis tidak hanya mengumpulkan data dan menggambarkan kegiatan yang sedang berlangsung tetapi meliputi analisa, penafsiran, dan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

berikut ini ialah kajian definisi operasional yang berdasarkan pada kamus besar Bahasa Indonesia, yaitu:

1. Efektivitas adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas dalam kajian ini yaitu pengukuran keberhasilan yang telah dicapai oleh pengelola lembaga kursus dan pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusannya.
2. Pengelolaan dalam kajian ini artinya kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.
3. Kursus dalam kajian ini artinya pengetahuan atau keterampilan menjahit yang diberikan kepada para peserta didik dalam waktu yang relative singkat sehingga orang yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan menjahit menjadi orang yang terampil dan berpengetahuandalam bidang menjahit.
4. Kompetensi menurut Sudjana (2010) adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi dalam kajian ini yaitu kemampuan menjahit yang dimiliki oleh peserta kursus yang telah sesuai dengan standar kemampuan yang telah ditetapkan oleh lembaga kursus.
5. Lulusan dalam kajian ini berarti orang yang telah selesai mengikuti kegiatan kursus menjahit.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan penelitian kualitatif, instrument utama pada penelitian ialah peneliti sendiri karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:223) "*the researcher is the key instrument*". Peneliti adalah merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Artinya, instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data dari sumber informasi di lapangan agar mengetahui segala macam bentuk informasi yang ditemukan di lapangan. Setelah fokus penelitian jelas, maka

kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrument penelitian sederhana. Dalam instrument penelitian, penulis menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2007:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap seorang atau lebih yang bertujuan untuk menemukan permasalahan. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2007:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam melakukan ini, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang menjadi sumber utama informasi penelitian. Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu bersama pengelola LKP yaitu Bapak Dedi Ginanjar hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai pokok permasalahan yang ada dilembaga.

Setelah mengetahui permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan beberapa informan yang terdiri dari satu orang pimpinan LKP, satu orang instruktur menjahit, dua orang peserta kursus dan satu orang lulusan guna mendapatkan data yang sesuai dengan kajian penelitian mengenai pengelolaan lembaga kursus dan pelatihan menjahit tingkat dasar dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan.

Wawancara dilakukn dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk menemukan permasalahan dimana pihak yang diajak wawancara diminta informasi yang berupa pendapat atau ide. Kemudian peneliti mendengarkan secara teliti dan

mencatat apa yang dikemukakan oleh para informan kunci. Pertanyaan yang ditanyakan kepada para informan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

Berikut ini ialah rincian kegiatan yang dilakukan dalam memperoleh data penelitian dari subjek penelitian di lapangan.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Wawancara di Lapangan**

No	Tanggal Wawancara	Tempat	Subyek Wawancara	Kegiatan yang dilakukan	Durasi dan alat yang digunakan
1.	24 Februari 2014	Ruangan Pengelola Lembaga	Pengelola Lembaga	Wawancara ke LKP guna menanyakan situasi dan kondisi lembaga serta memperkenalkan diri dan meminta izin akan melakukan penelitian di lembaga.	90 menit Recorder dan alat tulis
2.	7 Maret 2014	Ruangan Pengelola Lembaga	Pengelola Lembaga	Memberikan surat pengantar observasi dari jurusan untuk melakukan penelitian di LKP Ikhtiar Kemajuan serta melakukan wawancara awal mengenai profil lembaga dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh	90 menit Recorder handphone dan alat tulis

				lembaga.	
3.	15 September 2014	Ruangan Pengelola Lembaga	Pengelola Lembaga	Melakukan kegiatan wawancara dengan pengelola yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian program kursus menjahit di LKP Ikhtiar Kemajuan.	120 menit Recorder dan alat tulis
4.	16 September 2014	Instruktur Menjahit	Ruang pembelajaran	Melakukan observasi proses pembelajaran kursus menjahit dan wawancara terhadap Instruktur Menjahit (IM) guna memperoleh data mengenai pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran kursus menjahit serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan kursus menjahit.	120 menit Recorder handphone pengamatan langsung dan alat tulis
5.	19 September 2014	Ruang Pengelola Lembaga	Pengelola Lembaga	Melanjutkan wawancara terhadap Pengelola (P) kursus	120 menit Recorder handphone dan Alat tulis

				dan pelatihan menjahit mengenai penggerakkan, pengawasan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan kursus dan pelatihan menjahit.	
6.	22 September 2014	Ruang pembelajaran	Peserta Kursus 1 (PK1) dan Peserta Kursus 2(PK2)	Melakukan kegiatan wawancara dan observasi kegiatan pembelajaran kursus menjahit bersama Peserta Kursus 1 (PK1) dan Peserta Kursus 2 (PK2) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.	180 menit Recorder handphone dan Alat tulis
7.	25 September 2014	Kediaman Lulusan	Lulusan Kursus Menjahit	Melakukan kegiatan wawancara terhadap lulusan kursus menjahit yang telah bekerja di perusahaan garment.	60 menit Recorder dan foto handphone serta alat tulis
8.	29 September 2014	Ruang pengelola Lembaga	Pengelola Lembaga	Menyerahkan surat pengantar penelitian dari Universitas	90 menit Recorder handphone dan alat tulis

				sekaligus melakukan wawancara dengan pengelola guna melengkapi data wawancara yang masih kurang.	
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## 2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2007:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall dalam Sugiyono (2007, 226) mengungkapkan melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis observasi partisipatif pasif karena peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lembaga tidak melakukan apa yang dilakukan oleh sumber informan. Peneliti melakukan observasi partisipatif pasif yaitu untuk mengetahui kondisi objektif di lapangan, mengamati secara langsung kondisi lembaga kursus menjahit termasuk sarana dan prasarana, serta pengelolaan kursus menjahit yang dilakukan oleh pengelola dalam meningkatkan kompetensi peserta didiknya sehingga dapat diterima oleh perusahaan garment. Adapun jadwal observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Jadwal Observasi di Lapangan**

No	Tanggal Observasi	Kegiatan yang dilakukan	Alat yang digunakan
1.	25 Februari 2014	Mengobservasi awal dengan melihat situasi dan kondisi lembaga kursus Ikhtiar Kemajuan.	Foto handphone dan pengamatan langsung
2.	8 Maret 2014	Melakukan observasi dalam	Recorder dan foto

		kegiatan manajemen lembaga yaitu dalam hal merekrut peserta kursus.	handphone
3.	22 September 2014	Mengamati proses kegiatan pembelajaran kursus menjahit.	Foto handphone dan pengamatan langsung
4.	27 September 2014	Melakukan pengamatan dalam hal kegiatan evaluasi yaitu dalam bentuk tes praktek menjahit.	Foto handphone dan Pengamatan langsung

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2007:241) adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi dapat berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Teknik dokumentasi ini digunakan agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih kredibel/ dapat dipercaya melalui berbagai dokumen yang bisa dipertanggung jawabkan selama peneliti berada di lapangan. Adapun sasaran dari studi dokumentasi ini ialah dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan kursus menjahit sehingga dokumen tersebut dapat mendukung keabsahan jawaban yang dikemukakan oleh para informan kunci.

### G. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2007:241) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data ialah mengumpulkan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, pada tahap ini, peneliti menggabungkan semua informasi yang ditemukan dilapangan dan mengecek kembali data-data dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data.

Triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara, observasi partisipatif pasif, studi dokumentasi.

## H. Analisa Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2007:244) menyatakan analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2007:247-252) untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian menggunakan beberapa langkah, yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. *Data Display* (penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:249) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Concluding Drawing/verification* (penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:252) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya kesimpulan sementara belum terlihat dengan jelas maknanya, akan tetapi dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung.